



KONTES ROBOT INDONESIA 2015
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

KRAI 2015
Kontes Robot ABU Indonesia

KRSBI 2015
Kontes Robot Sepak Bola Indonesia

KRPAI 2015
Kontes Robot Pemadam Api Indonesia

KRSI 2015
Kontes Robot Seni Indonesia

11-14 Juni 2015
SPORTORIUM
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Peserta Terjauh KRI 2015 Berasal dari Medan



Peserta Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015 sudah mulai berdatangan ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia, dari Medan sampai dengan Manado. Mereka akan bertanding dalam empat jenis perlombaan, yakni Kontes Robot ABU Indonesia, Kontes Robot Sepak Bola Indonesia, Kontes Robot Pemadam Api Indonesia, dan Kontes Robot Seni Indonesia. Pelaksanaan KRI 2015 akan dipusatkan di gedung Sportorium UMY sejak tanggal 11-14 Juni 2015.

Peserta yang sudah datang dan terjauh dari Yogyakarta adalah delegasi dari

Sekolah Tinggi Teknik Poliprofesi, Medan, Sumatera Utara. Ketua tim, Safarul Ilham mengatakan, timnya berangkat dari Medan pada Rabu, (10/6) malam menggunakan pesawat udara dari Bandara Kualanamu langsung menuju Yogyakarta. Ia bersama dengan dua teman dan satu dosen pembimbing langsung dijemput oleh armada bus yang telah disediakan UMY untuk menjemput peserta dari Bandara Adi Sutjipto.

"Kami senang dengan pelayanan dari pihak UMY. Orangnya ramah-ramah dan membantu sekali," kata Ilham. Ia dan timnya yang bernama Ganbatte Frr ini baru pertama kali

menginjakkan kaki di Yogyakarta dan terkesan dengan lingkungan Yogyakarta yang nyaman dan rapi. "Alhamdulillah saya tidak culture shock dengan kondisi Yogyakarta. Karena saya juga ada darah Jawa," lanjut Ilham.

Ganbatte Frr akan berlomba pada jenis perlombaan Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) divisi beroda. Sejauh ini, persiapan yang telah dilakukan oleh Ganbatte Frr sudah hampir mencapai angka 100 persen. "Alhamdulillah kami sudah siap. Tinggal finishing latihan," kata Ilham.

Adapun untuk kendalanya sendiri, menurut Ilham, terletak pada kemampuan sensor dari robot untuk cepat tanggap ketika ada api. "Kami bertanding di kategori KRPAI Beroda, kami harus memastikan sensor yang kami pakai di dalam robot bisa peka terhadap api sehingga kami bisa cepat memadamkan api. Karena tujuan dari KRPAI adalah memadamkan api dengan secepat mungkin," jelas Ilham.

Ilham pun berharap bisa juara dalam pertandingan ini. Mereka ingin mengharumkan nama kampus mereka yang telah mendukung mereka 100% dalam mengikuti kontes ini. "Kami berharap bisa mendapatkan juara dalam kontes ini supaya kami bisa membanggakan alamamter kami," tutup Ilham. (Adv)